



**PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016-2021**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG
Jl. Fatmawati No. 1 Semarang**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
K.R.M.T. WONGSONEGORO

Jl. Fatmawati No. 1 Telp. 6711500, Fax. 6717755 Semarang - 50272

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

K.R.M.T. WONGSONEGORO

KOTA SEMARANG

NOMOR : 245 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2016 - 2021

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG

- Menimbang : a. bahwa untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, perlu ditetapkan Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang merupakan acuan/pedoman dan tolok ukur pertanggungjawaban Direktur Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang ;
- b. bahwa Perubahan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud huruf a merupakan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran serta memuat cara pencapaian tujuan dan sasaran berupa strategi dan program pada Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a dan huruf b, maka dipandang perlu menetapkan Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016 smpai dengan 2021 dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009

Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5035);

4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara dan Kendal, serta Penataan Kecamatan di wilayah Kotamadya Semarang dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 89);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 5340);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 45780);

12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/MENKES/Des/2010 tentang Perijinan Rumah Sakit.
13. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1164/ MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum.
14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/I/3198/2017 tentang Penetapan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang;
15. Peraturan Walikota Semarang Nomor 1D Tahun 2008 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang;
16. Peraturan Walikota Semarang Nomor 52 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 52);
17. Peraturan Walikota Semarang Nomor 19B Tahun 2009 tentang Sistem Remunerasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
18. Peraturan Walikota Semarang Nomor 19C Tahun 2009 tentang Standar Pelayanan Minimal;
19. Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/0174/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang sebagai Badan Layanan Umum (BLU);
20. Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/1156/2016 tentang Penetapan “K.R.M.T. Wongsonegoro” sebagai Nama Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang;

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- PERTAMA : Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 merupakan acuan/pedoman bagi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya serta lebih lanjut akan dituangkan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA);
- KEDUA : Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang ;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal : 06 FEB 2019

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
K.R.M.T. WONGSONEGORO
ROTA SEMARANG





LEMBAR PENGESAHAN

MENGESAHKAN

**PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016 - 2021**

SEMARANG, 08 FEB 2019

WALIKOTA SEMARANG

HENDRAR PRIHADI, SE.MM

DIREKTUR
RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG

dr. SUSI HERAWATI, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19641006 199003 2 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Landasan Hukum..... 2

1.3 Maksud dan Tujuan..... 5

1.4 Sistematika Penulisan..... 6

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO..... 8

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang... 8

2.2 Sumber Daya Aparatur RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang..... 13

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang..... 18

2.4 Tantangan dan Peluang Pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro..... 24

BAB III PERMASALAHAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI..... 27

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah..... 27

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih..... 28

3.3 Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah..... 31

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis... 33

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis..... 34

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... 36

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro..... 36

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... 38

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN..... 40

BAB VII INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD..... 46

BAB VIII PENUTUP..... 47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah Rumah Sakit Kelas B Pendidikan milik Pemerintah Kota Semarang yang terletak disebelah Timur Kota Semarang yang dibangun pada tahun 1990 dengan luas lahan 9,2 Ha dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 319 yang ditargetkan sampai dengan 500 tempat tidur.

Pada tahun 2016 RSUD Kota Semarang melaksanakan penilaian akreditasi KARS versi 2012 dengan hasil Lulus Paripurna hal ini sangat membanggakan karena setiap unit pelayanan kesehatan sudah dioperasikan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional KARS sehingga kualitas dan mutu pelayanan sudah tidak diragukan lagi selain sesuai standar akreditasi KARS Versi 2012 RSUD Kota Semarang dalam melaksanakan kegiatan pelayanan juga didasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Perijinan Terpadu Kota Semarang yang mempunyai tugas Pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu, upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan.

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam memberikan pelayanan publik dibidang kesehatan antara lain Pelayanan Kegawatdaruratan, Rawat Jalan, Rawat Inap dan Pelayanan penunjang yang selalau dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas / mutu pelayanan sesuai dengan tuntutan kualitas pelayanan pada masyarakat yang semakin tinggi hal ini sesuai dengan Misi Pemerintah Kota Semarang yaitu **Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas** dengan arah kebijakan Penguatan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan perorangan/ rujukan bersekala rumah sakit,



pengembangan profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan yang didukung dengan sarana prasarana memadai serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang menyeluruh. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, maka dibutuhkan adanya Rencana Strategis (Renstra) baik mengenai pengelolaan keuangan yang mandiri, peningkatan sarana prasarana pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas lingkungan maupun pemasaran rumah sakit.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar di Lingkungan Provinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Himpunan Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1950);
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Sistem Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan



- Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5478);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);



11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
14. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
15. Peraturan Daerah Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu kota Semarang;
16. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
17. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);



18. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 107).
19. Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/ 1156/ 2016 tentang Penetapan “K.R.M.T. Wongsonegoro” sebagai Nama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan yang bersifat teknis strategis yang maksud penyusunannya adalah menyediakan pedoman dalam menyusun perencanaan dan perumusan kebijakan, rencana program dan kegiatan pembangunan di Sekretariat Daerah sehingga tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Adapun tujuan penyusunan Renstra adalah :

1. Sebagai alat untuk menerjemahkan dan menyelaraskan antara visi dan misi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD dengan tujuan, sasaran dan program prioritas dalam Renstra RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang tahun 2016-2021.
2. Sebagai pedoman dalam menentukan prioritas program dan kegiatan setiap tahunnya sehingga menjadi terpadu, terarah dan terukur serta berorientasi pada pencapaian hasil.
3. Sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.
4. Sebagai dasar pengukuran kinerja tahunan dan lima tahunan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.
5. Sebagai dasar bagi masyarakat dan *stakeholder* terkait untuk melakukan pengawasan atas kinerja Sekretariat Daerah Kota Semarang.



1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016-2021 disusun menurut Sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, memuat latar belakang penyusunan, landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan Renstra Sekretariat Daerah serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN RSUD KRMT WONGSONEGORO KOTA SEMARANG, memuat tugas fungsi dan struktur organisasi Sekretariat Daerah, sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dan fungsi, kinerja pelayanan periode sebelumnya dan tantangan yang dihadapi serta peluang pengembangan pelayanan.

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI, memuat identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil telaah terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah Terpilih, hasil telaah terhadap renstra Kementerian Dalam Negeri tahun 2015-2019 dan terhadap RPJMD Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018.

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN, memuat tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah, serta strategi dan kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF, memuat program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam periode 5 (lima) tahun ke depan.



BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN, memuat rencana program dan kegiatan serta pendanaan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mengacu pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021.

BAB VII: INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD, memuat indikator kinerja RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mengacu pada tujuan, sasaran, dan indikator kinerja daerah yang termuat dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021.

BAB VII: PENUTUP.





BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO

2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO

2.1.1. Tugas dan Fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

Tugas Pokok dan Fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Berdasarkan Perda No 22 Tahun 2013 yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu, upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang mempunyai fungsi penyelenggaraan:

- 1) Pelayanan medis;
- 2) Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 3) Pelayanan dan asuhan keperawatan;
- 4) Pelayanan rujukan;
- 5) Pendidikan dan Pelatihan;
- 6) Penelitian dan pengembangan;
- 7) Administrasi umum dan keuangan serta;
- 8) Tugas lain yang diberikan oleh Walikota Semarang.

2.1.2. Struktur Organisasi

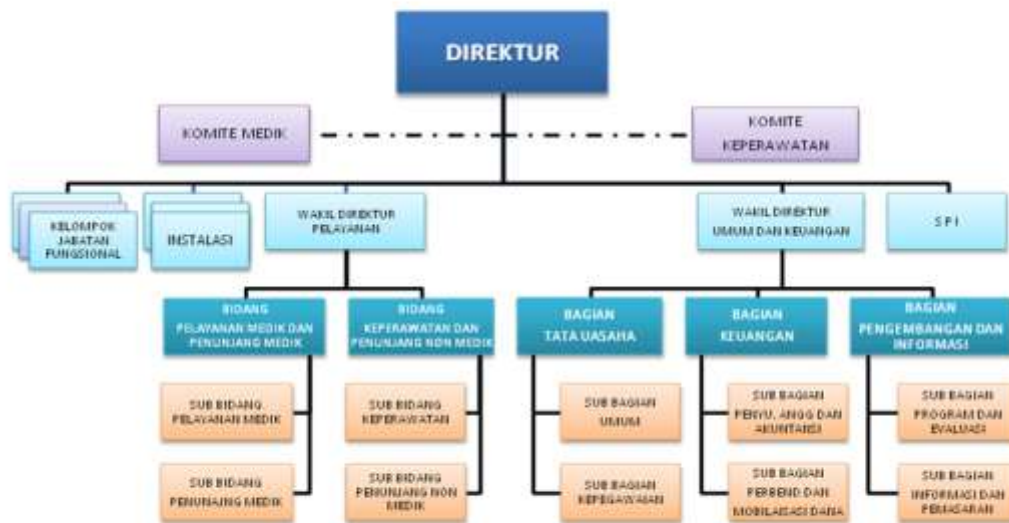
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 16), dengan struktur organisasi sebagai berikut :



STRUKTUR ORGANISASI RSUD KOTA SEMARANG

Perda Kota Semarang No. 22 Th 2008

Tanggal 13 Agustus 2008



Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsoengoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 16). Peraturan Daerah Semarang Nomor 13 Tahun 2008. Organisasi dan Tata Kerja ini diharapkan mampu mewadahi seluruh aspek kegiatan pelayanan dan administrasi RSUD Kota Semarang.

Pengembangan Manajemen diarahkan pada pemantapan Tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan melalui perencanaan yang mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

Peningkatan manajemen dan tatalaksana meliputi peningkatan kinerja melalui pelaksanaan koordinasi,



Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Peningkatan pengendalian staffing struktural dan fungsional, Peningkatan Jasa Pelayanan dan insentif, Penyempurnaan SOP, Penerapan SPM secara optimal serta Pelayanan melalui Pelaksanaan ISO 9001-2008, Akreditasi dan Pelaksanaan studi banding dalam upaya meningkatkan kinerja baik unit struktural maupun fungsional.

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memberikan pelayanan kepada pasien umum, peserta Askes, peserta Jamsostek dan Perusahaan Kerjasama baik untuk rawat jalan maupun rawat inap.

Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah berupaya pengelolaannya secara profesional dengan penerapan PPK-BLUD yang flesible, efektif dan efisien.

Struktur Organisasi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Semarang Nomor 13 Tahun 2008, terdiri dari 1 Orang Direktur dibantu oleh 2 Wakil Direktur dan 5 Kepala Bagian/Bidang serta 10 sub bagian/seksi. Secara rinci adalah sebagai berikut :

1) Direktur

Direktur mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasi, menyusun kebijakan, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas.

2) Wakil Direktur Pelayanan

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur di bidang pelayanan medik dan penunjang medik, bidang keperawatan dan penunjang non medik.

3) Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur di bidang Tata Usaha, bidang keuangan dan bidang Pengembangan dan Informasi.



4) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik.

Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi kebutuhan tenaga, perlengkapan, fasilitas dan mutu pelayanan medik dan penunjang medik.

Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, membawahkan:

- a. Seksi Pelayanan Medik.
- b. Seksi Pelayanan Penunjang Medik.

5) Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik

Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membimbing, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi kegiatan asuhan, etika dan mutu keperawatan serta merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi kebutuhan tenaga, perlengkapan, fasilitas keperawatan, penerimaan, pemulangan pasien dan penunjang non medik.

Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik, membawahkan:

- a. Seksi Keperawatan.
- b. Seksi Penunjang Non Medik.

6) Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, mengendalikan, serta mengevaluasi di bidang umum dan kepegawaian.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum.
- b. Sub Bagian Kepegawaian.

7) Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan penyusunan



anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi keuangan dan mobilisasi dana serta laporan pertanggungjawaban keuangan.

Bagian Keuangan terdiri dari:

- a. Sub Bagian Penyusunan Anggaran dan Akuntansi.
- b. Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.

8) Bagian Pengembangan dan Informasi

Bagian Pengembangan dan Informasi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan penyusunan program dan evaluasi serta informasi dan pemasaran.

Bagian Pengembangan dan Informasi terdiri dari:

- a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi.
- b. Sub Bagian Informasi dan Pemasaran

9) Komite Medik

Komite Medik merupakan kelompok tenaga medis yang keanggotaannya terdiri dari Ketua-ketua Staf Medik Fungsional, yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun Standar Pelayanan Medik dan memantau pelaksanaannya, pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi, serta menyusun usulan pengembangan program pelayanan, pengendalian mutu pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

10) Komite Keperawatan

Komite Keperawatan merupakan kelompok profesi perawat/ bidan yang anggotanya terdiri dari perawat/ bidan, yang mempunyai tugas membantu Direktur menyusun Standar Keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan dan melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan.

11) Instalasi

Instalasi merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional di RSUD Kota Semarang, yang mempunyai tugas



membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya.

12) Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern adalah satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan intern RSUD Kota Semarang.

13) Dewan Penasehat

Dewan Penasehat merupakan kelompok penasehat yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemilik RSUD dan tokoh masyarakat, yang mempunyai tugas untuk memberi masukan dan saran kepada Direktur dalam melaksanakan misi RSUD dengan memperhatikan kebijakan yang ditetapkan pemerintah.

14) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas untuk mengawasi kegiatan operasional Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang.

2.2. SUMBER DAYA APARATUR RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

2.1.1. Sumber Daya Aparatur

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro didukung dengan Sumber Daya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Aparatur Berdasarkan Jenis Ketenagaan

NO	STATUS	2017	2018
1	Kontrak	625	638
2	Mitra	12	13
3	PNS	425	423
4	Tenaga Tetap	123	122
5	TPHL	1	1
6	Konsultan	1	1
TOTAL		1187	1198



Tabel 2.2
Jumlah Sumber Daya Aparatur Kedokteran

No.	JABATAN	JUMLAH
1	Dokter S pesialis Anak	4
2	Dokter S pesialis Penyakit Dalam	7
3	Dokter S pesialis Obs gyn	5
4	Dokter S pesialis Bedah	2
5	Dokter S pesialis Bedah Kons ultan Bedah Diges tif	1
6	Dokter S pesialis Bedah Orthopedi	1
7	Dokter S pesialis Ilmu Bedah S araf	1
8	Dokter Gigi S pesialis Bedah Mulut	1
9	Dokter Gigi S pesialis Ortodons ia	1
10	Dokter Gigi S pesialis Kons ervas i Gigi	1
11	Dokter Gigi S pesialis Kes ehatan Gigi Anak	1
12	Dokter Gigi	2
13	Dokter S pesialis S araf	2
14	Dokter S pesialis THT	2
15	Dokter S pesialis Kulit Kelamin	1
16	Dokter S pesialis Mata	2
17	Dokter S pesialis Kes ehatan Jiwa	1
18	Dokter S pesialis Patologi Anatomi	1
19	Dokter S pesialis Patologi Klinik	1
20	Dokter S pesialis Radiologi	3
21	Dokter S pesialis Anes thes i	3
22	Dokter S pesialis Gizi Klinik	1
23	Dokter S pesialis Rehabilitas i Medik	2
24	Dokter Umum	25
Jumlah Tenaga Medis		73

2.1.2. Sumber Daya Informasi

Sebagai bukti komitmen yang kuat terhadap pemanfaatan teknologi informasi, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang membentuk Instalasi tersendiri dalam rangka mengembangkan Teknologi Infomasi dengan nama Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS).

Secara bertahap namun pasti RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sejak tahun 2007 telah merintis pengembangan Sistem Informasi manajemen Berbasis Teknologi Informasi.

Sistem tersebut meliputi Hardware, Software dan Brainware yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. SIM-RS yang terus menerus dibangun pada



saat ini mencakup Rekam Medik, Billing System (Keuangan), Jasa Pelayanan dan Database Kepegawaian serta pendaftaran pasien secara online RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang serta pendaftaran pasien secara online. Diharapkan secara menyeluruh dengan cara bertahap semua standar operasional pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berbasis komputer aplikatif.

Tabel Hardware SIM-RS

No.	Jenis Komputer	Jumlah
1	Komputer User	248 unit
2	Server	4 unit
3	HUB	34 unit
4	Local Area Network	4 line

Tabel Kondisi Sumber Daya SIM-RS

No.	Jenis Komputer	Jumlah
1	Operator	5 unit
2	Programmer	5 unit
3	Analisis	0 buah

Sumber Data SIM-RS

2.1.3. Sumber Daya Teknologi

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSUD Kota Semarang dengan pemeliharaan, penggantian dan penambahan peralatan kedokteran teknologi canggih. RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah menetapkan pelayanan unggulan pada lima tahun kedepan berupa pelayanan Tumbuh Kembang Anak. Yang direncanakan dalam Pengembangan Poliklinik Rawat Jalan.



2.1.4. Sumber Daya Fasilitas Fisik

1) Gedung

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memiliki area seluas 9,2 Ha dan telah didirikan bangunan sebagaimana tabel berikut:

Tabel Penggunaan dan Luas Gedung

No.	Nama Ruangan	Bertingkat 1 = Ya 2 = Tidak	Luas Ruangan/ Unit (m2)
1	2	3	4
1	gedung jantung paru (arjuna)	1	1236,00
2	gedung tempat sampah B3	2	42,00
3	kantor instalasi K3	2	38,00
4	gedung pengelola parkir	2	12,00
5	tempat parkir	2	160,00
6	doorloop igd	2	50,00
7	doorloop fisioteraphy	2	282,00
8	doorloop prabu kresna	2	25,00
9	doorloop gedung jantung paru arjuna	2	144,00
10	doorloop gedung gizi dan laundry	2	153,00
11	Garasi mobil ambulance	2	164,50
12	Gedung terapi	1	2,000,00
13	pengembangan gedung GIZI	1	1,056,00
14	Bangunan rumah incenerator	2	32,34
15	Bangunan rumah cubicle PLN	2	16,00
16	Bangunan rumah genset	2	84,00
17	Bangunan Pembuatan Rumah Kompos	2	69,00
18	land mark RSUD KOTA SEMARANG	2	24,75
19	Pembangunan Tempat Parkir Dokter	2	133,50
20	Tempat Jemuran Laundry	2	22,50
21	Gedung IRNA Kelas III	1	1,178,00
22	Tempat Parkir	2	1,500,00
23	Kantor Kas	2	47,50
24	Gedung Gudang Umum	2	330,00
25	Masjid	2	352,00
26	Gedung Diklat	2	121,00
27	Ruang Bersalin(Perinatologi)	2	1,104,00
28	Apotek Rawat Jalan	2	84,70
29	Gedung garasi/semi permanen	2	114,00
30	Tanda batas kepemilikan	2	0,27



No.	Nama Ruangan	Bertingkat 1 = Ya	Luas Ruangan/
1	2	3	4
31	Pagar Lingkungan	2	2,393,20
32	Gedung Bima	2	636,50
33	Rumah Incenerator	2	37,00
34	Rumah Genset	2	54,00
35	Gedung Laundry	2	143,00
36	Pagar	2	554,00
37	Gedung Kantin (Gudang arsip)	2	135,00
38	Gedung CSSD (Sterilisasi)	2	150,00
39	Gedung Isolasi (ex. Srikandi)	2	336,00
40	Gedung IPAL	2	225,00
41	Gedung Banowati	2	603,00
42	Gedung Gudang Farmasi	2	309,00
43	Gedung Poliklinik dan Administrasi	1	2,635,00
44	Gedung Rehabilitasi Medik (Kantor	2	264,00
45	Gedung ICU	2	390,00
46	Gedung Arimbi	2	406,00
47	Gedung Radiologi	2	233,00
48	Gedung Yudhistira	2	406,00
49	Gedung Instalasi Kamar Jenazah	2	120,00
50	Gedung IPSRS	2	143,00
51	Gedung IBS	2	352,00
52	Gedung Laborat	2	360,00
53	Gedung Prabu Kresna	2	510,00
54	Gedung Srikandi (ex.Dewi Kunthi)	2	510,00
55	Gedung Parikesit	2	510,00
56	Gedung IGD	2	594,00
57	Gedung Instalasi Gizi (KANTIN)	2	468,00
58	Gedung Administrasi	1	360,00
59	Gedung Poliklinik	2	432,00
Sumber Data Bagian Inventaris			

2) Sarana Lainnya

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang pendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain:

- 1) Air : PDAM dan 2 Artetis
- 2) Listrik : PLN 829 KVA da Genset 3 unit
(105 & 147 KVA& 150 KVA)
- 3) Gas : Sentral Gas Medik
- 4) Pengolah Limbah : IPAL dan Incenerator



2.3. KINERJA PELAYANAN RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan sesuai kewenangannya pada kurun waktu tahun 2016, sebagai berikut:

2.1.1. Kinerja Pelayanan

A. Kinerja Operasional

Tabel T-C.23.

Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

No.	Indikator Kinerja	Target IKK	Target Renstra					Realisasi Capaian	Rasio Capaian
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2017
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Type B Pendidikan	75	70	72	73	74	75	70	100%
2	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	75	72.50	73	73.50	74	75	91.50	126%
3	Nilai Kinerja BLUD Sehat	A+	A+	A+	A+	A+	A+	A+	100%

Tabel T-C.24.

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang**

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-				
	2011	2012	2013	2014	2015
Belanja Total	49.526.999.000	74.489.802.824	138.390.657.000	183.545.357.000	233.154.863.088

Uraian	Realisasi Anggaran pada Tahun ke-				
	2011	2012	2013	2014	2015
Belanja Total	36.598.455.593	70.024.223.010	126.262.712.708	169.353.297.359	185.140.095.433

Uraian	Rasio antara Realisasi dan n Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Belanja Total	73,90%	94,01%	91,24%	92,27%	79,41%

Uraian	Rata-rata Pertumbuhan	
	Anggaran	Realisasi
Belanja Total	149%	154%



Kinerja Operasional RSUD Kota Semarang Tahun 2016				
No.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	HAPER	NILAI RIIL
A. PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS				
1	Rata-rata kunjungan Rawat Jalan/hari	2	1,12	1,20
2	Rata-rata kunjungan Rawat Darurat/hari	2	1,16	1,20
3	Pertumbuhan Pasien Rawat Inap	2	1,1	1,20
4	Pemeriksaan Radiologi / hari	1,5	1,04	0,60
5	Pemeriksaan Laboratorium / hari	1,5	1,12	0,90
6	Rata-rata operasi / hari	1	1,03	0,40
7	Rata-rata rehab medik / hari	1	1,29	1,00
B. EFISIENSI PELAYANAN				
1	Rasio pasien Rawat Jalan dengan Dokter	1	26,8	1,00
2	Rasiopasien Rawat Jalan dengan Perawat	1	22,01	0,50
3	Rasio pasien Rawat Darurat dengan Dokter	1	14,39	0,50
4	Rasio pasien Rawat Darurat dengan Perawat	1	5,04	1,00
5	Rasio pasien Rawat Inap dengan Dokter	1	11,22	0,25
6	Rasio pasien Rawat Inap dengan Perawat	1	1,83	0,25
7	B O R	2	80,38	1,50
8	A V L O S	2	5,11	1,50
9	B T O	2	70,58	0,50
10	T O I	2	1,1	1,50
11	GDR		1,3	
12	NDR		1,7	
C. PERTUMBUHAN DAYA SAING				
1	Sales Growth (SALG)	1	1,10	0,60
2	Activity Growth	1	1,13	0,60
D. PENGEMBANGAN SDM				
1	Program Pendidikan dan Latihan	2	ada program dilaksanakan sebagian	1,50
2	Penghargaan dan Sanksi	1	ada program dilaksanakan sebagian	0,50
E. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				
1	Pengembangan produk baru bidang pelayanan	2	ada program dilaksanakan	2,00
2	Pengembangan sistem manajemen	1	Ada dilaksanakan sebagian	0,50
3	Penelitian	1	ada dilaksanakan sebagian	0,50
F. ADMINISTRASI				
1	Rancangan RBA	2	Tepat waktu	2,00
2	Laporan Triwulan (Ketepatan)	2	Tepat waktu	2,00
3	Laporan Tahunan (Ketepatan)	2	Tepat waktu	2,00
Total Indikator Kinerja Operasional		40		27,20

HAPER: Harga Perolehan



**B. KINERJA MUTU PELAYANAN DAN MANFAAT BAGI
MASYARAKAT TAHUN 2016**

Nilai Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat bagi Masyarakat Tahun 2016

No.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	HAPER		NILAI RIIL
A.	MUTU PELAYANAN				
1	Emergency response time	3	5	Menit	3,00
2	Angka kematian di gawat darurat	3	0,34	%	3,00
3	Angka kematian \geq 48 jam	3	7,31	‰	3,00
4	Angka pasien rawat inap yang dirujuk	3	0,80	%	3,00
5	Post Operative Death Rate	3	0,60	%	3,00
6	Angka infeksi nosokomial	3	0,37	%	3,00
7	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	3	30	Menit	2,00
8	Waktu tunggu sebelum operasi	3	2	hari	2,00
B.	EFISIENSI PELAYANAN				
1	Pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain	1	dilaksanakan sebagian		0,50
2	Penyuluhan kesehatan (PKRS)	1	dilaksanakan sebagian		0,50
3	Rasio tempat tidur kelas III	1	72,97 %		1,00
4	Pemanfaatan TT (BOR) kelas III	1	79,60 %		0,50
5	Prosentase pasien tidak mampu	1	31,77 %		1,00
C.	KEPUASAN PELANGGAN				
1	Prosentase komplain	2	ada program dilaksanakan semua		1,00
2	Lama waktu tunggu di poliklinik	2	30 sd 60 menit		1,50
3	Kemudahan pelayanan	2	ada petunjuk lengkap		2,00
D.	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN				
1	Kebersihan lingkungan	2,5	ada SOP dilaksanakan seluruhnya		2,50
2	Hasil Uji AMDAL	2,5	ada tindak lanjut sampai selesai		2,50
Total Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat					35,00

HAPER: Harga Perolehan



2.1.2. Kinerja Keuangan
A. Neraca

BADAN LAYANAN UMUM RSUD KOTA SEMARANG		
NERACA		
SEMARANG, 31 DESEMBER 2016		
No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	ASET	
2		
3	ASET LANCAR	
4	Kas di Bendahara Pengeluaran	-
5	Kas pada BLU	7.387.867.099
6	Kas Lainnya Setara Kas	-
7	Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum	-
8	Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	35.736.045.508
9	Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	20.517.238
10	Penyisihan Piutang tak Tertagih	(700.353.979)
11	Belanja dibayar dimuka	-
12	Uang Muka Belanja	-
13	Persediaan Badan Layanan Umum	5.340.423.388
14	Jumlah Aset Lancar (4 s/d 13)	47.784.499.254
15		
16	ASET TETAP	
17	Tanah	61.285.300.000
18	Gedung dan Bangunan	112.397.408.287
19	Peralatan dan Mesin	214.802.679.809
20	Jalan, irigasi dan jaringan	7.903.837.219
21	Aset Tetap Lainnya	860.404.020
22	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.739.127.279
23	Akumulasi Penyusutan	(125.717.423.181)
24	Jumlah Aset tetap (17 s/d 23)	273.271.333.433
25		
26	PIUTANG JANGKA PANJANG	
27	Tagihan Penjualan Angsuran	-
28	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-
29	Penyisihan Ganti Rugi	-
30	Jumlah Piutang Jangka Panjang (27 s/d 29)	-
31		
32	ASET LAINNYA	
33	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-
34	Dana Kelolaan	-
35	Aset yang Ditasi Penggunaannya	-
36	Aset tak Berwujud	1.227.321.097
37	Aset Lain-lain	-
38	Akumulasi Amortisasi	(564.345.668)
39	Jumlah Aset lainnya (33 s/d 38)	662.975.429
40		
41	JUMLAH ASET (14+24+30+39)	321.718.808.116
42		
43	KEWAJIBAN	
44		
45	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
46	Utang Usaha	4.722.083.278
47	Utang Pihak Ketiga	-
48	Utang Pajak	-
49	Utang kepada KUN	-
50	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-
51	Belanja yang masih harus dibayar	7.586.159.473
52	Pendapatan Diterima Dimuka	-
53	Utang Jangka Pendek Lainnya	68.000.000
54	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (46 s/d 53)	12.376.242.751
55		
56	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
57	Utang Jangka Panjang	32.666.672
58	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (57)	32.666.672
59	JUMLAH KEWAJIBAN (54+58)	12.408.909.423
60		
61	EKUITAS	
62	Ekuitas	304.633.287.116
63	JUMLAH EKUITAS (62)	304.633.287.116
64		
65	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (59+63)	317.042.196.539



B. Laporan Operasional

BADAN LAYANAN UMUM RSUD KOTA SEMARANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016

No.	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	KEGIATAN OPERASIONAL	
2	PENDAPATAN	
3		
4	Pendapatan jasa pelayanan dari masyarakat	142.057.184.194
5	Pendapatan jasa pelayanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	-
6	Pendapatan hasil kerja sama	-
7	Pendapatan Hibah	522.474.172
8	Pendapatan Usaha Lainnya	2.993.107.889
9	Pendapatan APBN/APBD	121.506.756.656
10		267.079.522.911
11		
12	JUMLAH PENDAPATAN (10)	267.079.522.911
13		
14		
15	BEBAN	
16	beban Pegawai	90.903.937.669
17	Beban Persediaan	61.791.815.687
18	Beban Jasa	5.719.214.595
19	Beban Pemeliharaan	6.651.627.729
20	Beban Langganan Daya dan Jasa	3.369.945.773
21	Beban Perjalanan Dinas	575.702.412
22	Beban Penyusutan Aset	27.259.151.646
23	Beban Bunga	-
24	Beban Kerugian Piutang	1.158.241.512
25	Jumlah Beban (16 s/d 24)	197.429.637.023
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47	Surplus/Defisit Operasional (12-25)	69.649.885.888
48		
49	KEGIATAN NON OPERASIONAL	
50	Surplus/Defisit Penjual Aset Non lancar	-
51	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-
52		
53	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-
54		
55	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (50+54)	-
56	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (47+55)	69.649.885.888
57		
58	POS LUAR BIASA	
59	Pendapatan Luar Biasa	-
60	Beban Luar Biasa	-
61	JUMLAH POS LUAR BIASA (59 s/d 60)	-
62	SURPLUS/DEFISIT-LO (56+61)	69.649.885.888



C. Laporan Arus Kas

BADAN LAYANAN UMUM RSUD KOTA SEMARANG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
2	Arus Kas Masuk	
3	Pendapatan APBN/APBD	121.506.756.656
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	127.093.403.529
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	-
6	Pendapatan hasil kerja sama	-
7	Pendapatan hibah	196.000.000
8	Pendapatan Usaha lainnya	2.974.863.092
9	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 8)	251.771.023.277
10	Arus Keluar Kas	
11	Pembayaran Pegawai	91.023.236.354
12	Pembayaran Jasa	70.142.651.001
13	Pembayaran Pemeliharaan	6.417.523.428
14	Pembayaran langganan Daya dan Jasa	3.290.793.789
15	Pembayaran Perjalanan Dinas	575.402.412
16	Pembayaran bunga	-
17	Jumlah Arus Keluar Kas (11 s/d 16)	171.449.606.984
18	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (9 - 18)	80.321.416.293
19	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
20	Arus Kas Masuk	
21	Penjualan atas Tanah	-
22	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-
23	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-
24	Penjualan atas Jalan, irigasi dan jaringan	-
25	Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-
26	Penjualan atas Aset Lainnya	-
27	Penerimaan dari Divestasi	2.000.000.000
28	Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-
29	Jumlah Arus Masuk Kas (21 s/d 28)	2.000.000.000
30	Arus Keluar Kas	
31	Perolehan Tanah	-
32	Perolehan Peralatan dan Mesin	37.709.764.951
33	Perolehan Gedung dan Bangunan	52.927.389.209
34	Perolehan Jalan, irigasi dan jaringan	241.731.000
35	Perolehan Aset Tetap Lainnya	74.195.000
36	Perolehan Aset Lainnya	449.601.240
37	Pengeluaran Penyertaan Modal	-
38	Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-
39	Jumlah Arus Keluar Kas (31 s/d 38)	91.402.681.400
40	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (29 - 39)	(89.402.681.400)
41	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
42	Arus Kas Masuk	
43	Penerimaan Pinjaman	-
44	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada pihak lain	-
45	Jumlah Arus Masuk Kas (43 s/d 44)	-
46	Arus Keluar Kas	
47	Pembayaran Pokok Pinjaman	-
48	Pemberian Pinjaman kepada Pihak lain	-
49	Penyetoran ke Kas Negara/Kas Daerah	-
50	Jumlah Arus Keluar Kas (47 s/d 49)	-
51	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (45 - 50)	-
52	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	
53	Arus Kas Masuk	
54	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (FPK)	-
55	Jumlah Arus Masuk Kas (54)	-
56	Arus Keluar Kas	
57	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (FPK)	-
58	Jumlah Arus Keluar Kas (57)	-
59	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (55 - 58)	-
60	Kenaikan/Penurunan Kas BLU (18+40+51+59)	(9.081.265.107)
61	Saldo Awal Kas Setara Kas BLU	16.469.132.206
62	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLU (61+62)	7.387.867.099



D. Indikator Kinerja Keuangan

INDIKATOR KINERJA KEUANGAN
PER DESEMBER 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN 2016		
		NILAI	HAPER	NILAI
1	Return on Investment (ROI)	2	(16,14)	0,2
2	Rasio Kas (Cash Ratio)	3	29,85	2,4
3	Rasio Lancar (Current Ratio)	3	386,10	3,0
4	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	3	98,17	2,4
5	Perputaran Persediaan (PP)	3	14,96	3,0
6	Total Asset Turn Over (TATO)	3	78,34	1,8
7	Ratio Total Modal Sendiri terhadap Total Total Asset (TMS terhadap TA)	3	96,14	1,8
	Jumlah	20		14,6

Indikator Kinerja Keuangan Bobot
Indikator Kinerja Pelayanan Bobot
Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat bagi masyarakat Bobot

2.1.3. Indeks Kepuasan Masyarakat/Pelanggan

No	Tahun	Nilai	Surveyor
1	2011	73,54	CV. KRCI
2	2012	74,48	CV. KRCI
3	2013	76,85	CV. KZA
4	2014	74,31	CV. KRCI
5	2015	71,69	CV. KRCI

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PELAYANAN RSUD K.R.M.T. WOGSONEGORO

Beberapa faktor kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang didasarkan pada analisa SWOT sebagai berikut:

2.1.1. Analisis Lingkungan Internal

1) Kekuatan

1. Sumber Daya Manusia yang berkompeten.

RENCANA KEBUTUHAN SDM						
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG						
STATUS	Saat Ini	Kebutuhan SDM				
		2017	2018	2019	2020	2021
Kontrak	638	625	638	753	891	1054
Mitra	13	12	13	13	13	13
PNS	423	425	423	427	432	436
Tenaga Tetap	122	123	122	134	148	162
TPHL	1	1	1	1	1	1
Konsultan	1	1	1	1	1	1
Total	1198	1187	1198	1330	1485	1667



- Memiliki lahan yang luas sangat memungkinkan untuk terus tumbuh.
- Memiliki Peralatan Medis yang modern dan canggih
- Pelayanan bersertifikat Akreditasi Paripurna
- Pendapatan rata-rata pertahun meningkat.

RENCANA PERUBAHAN PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2018							
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG							
RENCANA ANGGARAN							
NO	PELAYANAN	TH.2017	PERUBAHAN 2017	TH.2018	TH.2019	TH.2020	TH.2021
A	PENDAPATAN LAYANAN						
1	PELAYANAN RI	12.627.948.567	14.269.581.881	16.052.670.044	18.139.517.150	20.407.654.380	23.182.349.449
2	PELAYANAN RJ	3.421.731.787	3.886.556.919	4.349.711.361	4.915.173.838	5.554.146.437	6.276.185.474
3	PEL. GAWAT DARURAT	1.581.312.424	1.786.883.039	2.010.167.087	2.271.488.808	2.566.782.353	2.900.464.059
4	PEL. ASUHAN DAN TI	8.922.143.989	10.082.022.707	11.341.844.859	12.816.284.691	14.482.401.701	16.365.113.922
5	PEL. MEDIS OPERATI	14.325.389.049	16.187.689.626	18.210.459.319	20.577.819.031	23.252.935.505	26.275.817.120
6	PEL. MEDIS NON OPE	5.254.046.789	5.937.072.871	6.678.953.359	7.547.217.295	8.528.355.544	9.637.041.764
7	PEL. KEBIDANAN DAN	1.403.968.138	1.586.483.995	1.784.726.723	2.016.741.197	2.278.917.553	2.575.176.834
8	PEL. TIND. MEDIS GK	407.609.676	480.598.934	518.154.124	585.514.161	661.631.001	747.643.032
9	PEL. REH. MEDIK DAN	1.990.741.859	2.249.538.300	2.530.634.462	2.859.616.976	3.231.367.182	3.651.444.916
10	PEMERIK. LABORATO	7.724.414.705	8.728.588.616	9.819.289.323	11.095.796.935	12.538.250.537	14.168.223.107
11	PEMERIK. RADIO DIA	3.291.723.956	3.719.648.070	4.184.445.182	4.728.423.056	5.343.118.053	6.037.723.400
12	PEMERIK. DIAGNOST	4.003.340.196	4.523.774.421	5.089.052.976	5.750.629.883	6.498.211.746	7.342.979.273
13	PEL. FARMASI	54.417.084.215	61.491.305.163	69.175.091.508	78.167.853.404	88.329.674.347	99.812.532.012
14	PEL. HEMODIALISA	1.531.492.525	1.730.588.553	1.940.835.945	2.199.924.618	2.485.914.818	2.809.083.744
15	PEL. KONSULTATIF K	64.247.540	72.599.720	81.671.583	92.288.889	104.286.445	117.843.683
16	PEL. DARAH	3.008.556.350	3.399.668.675	3.824.482.032	4.321.664.696	4.883.481.107	5.518.333.651
17	PEL. PEMUL. JENAZAH	138.264.597	156.238.995	175.762.195	199.611.280	224.430.746	253.606.743
18	PEL. PEMERIK. KES. J	463.012.413	523.204.027	589.582.180	665.097.863	751.500.586	849.263.462
19	Pel. Mobil Ambulance	197.261.055	222.904.992	250.758.594	283.357.211	320.193.649	361.818.823
20	Pel. Mobil Jenazah	9.943.927	11.236.637	12.640.737	14.284.032	16.140.957	18.239.281
21	Deposit	148.324.589	167.606.763	188.550.448	213.062.007	240.760.068	272.058.876
22	Selish Kiam	10.589.099.503	11.943.082.438	13.435.457.555	15.182.067.037	17.155.735.752	19.385.981.400
23	LAIN LAIN	1.058.327.080	1.195.909.600	1.345.347.213	1.520.242.351	1.717.873.856	1.941.197.458
24	IUR BPJS	991.341.149	1.120.215.498	1.260.194.582	1.424.019.878	1.609.142.462	1.818.330.982
		0	0	0	0	0	0
B	PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0	0	0
C	PENDAPATAN LAIN *	0	0	0	0	0	0
1	DIKLAT	1.259.547.038	1.423.288.153	1.601.138.372	1.809.286.360	2.044.403.587	2.310.277.753
2	Pel. Pengelolaan Limb	0	0	0	0	0	0
3	Pel. Sterilisasi Auto	0	0	0	0	0	0
4	Pel. Laundry	0	0	0	0	0	0
5	Sewa	51.644.627	58.358.428	65.650.739	74.185.335	83.829.428	94.727.254
6	Bunga Deposito	1.880.816.491	2.125.322.634	2.390.897.174	2.701.713.806	3.052.936.601	3.440.818.359
7	Jasa Giro	402.391.622	454.702.533	511.520.926	578.018.646	653.161.070	738.072.009
8	PARKIR	329.574.262	372.418.916	418.955.371	473.419.570	534.964.114	604.509.448
9	Lain Lain	22.597.905	25.535.893	28.726.496	32.460.940	36.680.862	41.449.374
	Jumlah	141.497.898.000	159.892.625.000	179.872.372.500	203.255.780.925	229.679.032.445	259.537.306.663

2) Kelemahan

- Penempatan Sumber Daya Manusia belum 100% sesuai kompetensinya.
- Koordinasi lintas bidang/bagian kurang optimal.
- Adanya pengembangan/pembangunan gedung yang tidak sesuai master plan Rumah Sakit.
- Belum semua peralatan kesehatan canggih tersedia.
- Laporan keuangan belum menggunakan aplikasi system berbasis komputer.



2.1.2. Analisis Lingkungan Eksternal

1) Peluang

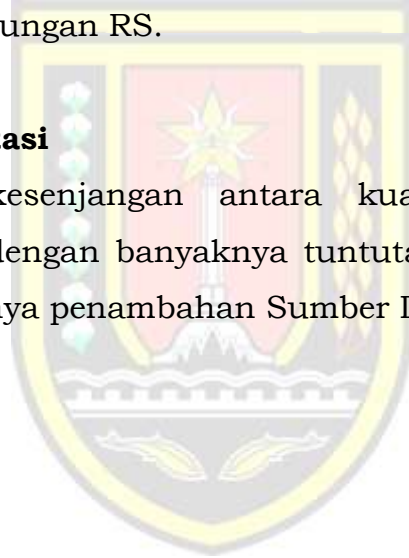
1. Adanya dukungan investasi Pemerintah Kota Semarang.
2. Adanya dukungan investasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
3. Adanya dukungan investasi Pemerintah Pusat.
4. Adanya dukungan dari stakeholder.
5. Kunjungan pasien rata –rata pertahun meningkat.

2) Ancaman

1. Tingginya tuntutan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan.
2. Ancaman banjir akibat pembangunan pemukiman baru di lingkungan RS.

2.1.3. Interpretasi

Adanya kesenjangan antara kuantitas Sumber Daya Manusia dengan banyaknya tuntutan pelanggan, sehingga perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia.





BAB III
PERMASALAHAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN
TUGAS DAN FUNGSI

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai unsur penunjang kegiatan Kepala Daerah dan Perangkat Daerah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingginya tuntutan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan.

LAPORAN TAHUNAN PENGADUAN														
TAHUN 2017														
NO	KETERANGAN	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	JML
1	Pelayanan Farmasi	3			2									5
2	Sarana dan Prasarana RS	14	16	7	2	12			1	2	2			56
3	Pelayanan Pendaftaran			2		1								3
4	Aturan Besuk	4	4	8	4			2			2			24
5	Pelayanan Perawat Rawat Inap	11	2	5								1	2	21
6	Pelayanan Perawat Rawat Jalan	4	5		6	7		1	2		1	3	1	30
7	Pelayanan Kasir		1											1
8	Parkir			2	1									3
9	Pelayanan Dokter		2	1		1						2	1	7
10	Hemodialisa													0
11	Laboratorium PK													0
12	Sanitasi	3	4	1				2						10
13	Petugas Administrasi								1				1	2
14	Photocopian													0
15	Laundry													0
16	Laboratorium			1										1
17	Kuesioner Pelayanan													0
18	MoU													0
19	Security	4	3	2				1						10
20	No. Antrian			1								1		2
21	Pengaduan													0
22	Radiologi													0
23	Keringanan Biaya												1	1
24	Sms Center													0
25	Bidan													0
26	Rekam Medis													0
27	Gizi			1										1
28	Pelayanan Klinik Rawat Jalan											1		1
JML Pengaduan Per Bulan		43	37	31	15	21	0	6	4	2	5	7	6	178



2. Ancaman banjir akibat pembangunan pemukiman baru di lingkungan RS. Semakin banyak pemukiman baru di lingkungan RS, mengakibatkan ketidakmampuan tanah dalam menyerap air tersebut dikarenakan sudah jarang ditemukan lahan hijau atau lahan kosong. Sehingga air langsung masuk ke sungai dan selokan. Air dalam jumlah yang banyak dan deras yang tidak bisa tertampung lagi oleh saluran-saluran tersebut pun menggenang dan mengakibatkan banjir.

3.2 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi pembangunan daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 berdasarkan visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang terpilih adalah sebagai berikut:

“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”

Visi tersebut mengandung maksud bahwa Semarang sebagai kota metropolitan berwawasan lingkungan akan menjadi kota yang handal dan maju dalam perdagangan dan jasa, dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan dukungan pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi, dan budaya.

KOTA PERDAGANGAN DAN JASA, mengandung arti bahwa Kota Semarang akan menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat, yang didukung oleh kondisi perkotaan yang kondusif dan modern dengan tetap memperhatikan lingkungan berkelanjutan demi kemajuan Kota Semarang. Semarang yang Hebat dalam perdagangan dan jasa dapat terlihat antara lain melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tiap tahun terus meningkat, kontribusi kategori-kategori yang terkait dengan perdagangan dan jasa-jasa terhadap PDRB dan kontribusi kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB yang semakin meningkat, nilai

investasi yang semakin besar, serta persentase kawasan banjir dan rob yang semakin menurun. Hal-hal tersebut didukung oleh adanya tata kelola birokrasi yang baik yang dilihat melalui peningkatan nilai Indeks Reformasi Birokrasi.

SEJAHTERA, mengandung arti bahwa dalam lima tahun ke depan masyarakat Kota Semarang akan semakin meningkat kesejahteraannya dengan pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, pelayanan dasar maupun sarana dan prasarana penunjang. Peningkatan kesejahteraan tersebut antara lain ditunjukkan melalui peningkatan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) serta penurunan angka kemiskinan, dan tingkat pengangguran.

Untuk mewujudkan Visi "**SEMARANG KOTA PERDAGANGAN DAN JASA YANG HEBAT MENUJU MASYARAKAT SEMAKIN SEJAHTERA**" dirumuskan 4 (empat) misi pembangunan daerah sebagai berikut:

Misi 1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang tinggi serta menjunjung tinggi budaya asli Kota Semarang.

Misi 2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik

Penyelenggaraan pemerintahan diprioritaskan pada pelaksanaan otonomi daerah secara nyata, efektif, efisien dan akuntabel dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang disertai dengan penegakan supremasi hukum dan hak asasi manusia.



Misi 3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan

Pembangunan diprioritaskan pada optimalisasi pemanfaatan tata ruang dan peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang terencana, selaras, serasi, seimbang dan berkeadilan dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Misi 4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi basis yang mempunyai daya saing baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional serta meningkatkan investasi pada sektor industri besar untuk menyerap tenaga kerja (Penanaman Modal Asing) yang didukung oleh keberadaan kawasan berikat, kawasan industri dan pergudangan serta dibangunnya sentra-sentra industri kecil dan rumah tangga.

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro selaku unsur staf mempunyai tugas membantu Walikota dalam meningkatkan taraf kesehatan warga kota Semarang.

Untuk melaksanakan tugas membantu Walikota maka tujuan dan sasaran serta program kegiatan pada RSUD mengacu pada visi, misi dan program Walikota terpilih. Keselarasan dengan visi dan misi Kepala Daerah terpilih dengan Tujuan dan Sasaran RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:



VISI : SEMARANG KOTA PERDAGANGAN DAN JASA YANG HEBAT MENUJU MASYARAKAT SEMAKIN SEJAHTERA		
NO	MISI WALIKOTA SEMARANG	KETERKAITAN RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO DENGAN MISI WALIKOTA SEMARANG
1	Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas	RSUD berkaitan langsung dengan MISI ke 1 ini, khususnya berkaitan dengan peningkatan pelayanan kesehatan rujukan.

Dari hasil telaahan tersebut, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro berperan dalam mengemban dan melaksanakan:

MISI 1 : MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERBUDAYA DAN BERKUALITAS				
TAGLINE : SEMARANG MELAYANI				
RPJMD KOTA SEMARANG			PROGRAM PRIORITAS RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA	
TUJUAN		SASARAN		
1	Meningkatnya Sumber Daya manusia yang berkualitas dan berbudaya	1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	1. Program Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 3. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Pra sarana rumah sakit/RSJ/RS paru-paru/RS mata 4. Program Peningkatan Pelayanan BLU 5. Program peningkatan mutu dan manajemen pelayanan rumah sakit

3.3 TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

Beberapa hal yang terkait target capaian program pemerintah pusat dan pemerintah provinsi yang perlu didukung oleh Pemerintah Daerah, dalam hal ini terkait dengan target-target capaian kinerja terkait dengan Sekretariat Daerah diantaranya adalah:



RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN

Visi *“Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”*

Misi Kementerian Kesehatan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2013 - 2018 :

“INSTITUSI YANG PROFESIONAL DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN PARIPURNA DI JAWA TENGAH ”

MISI :

1. Melaksanakan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Berkeadilan.
2. Mewujudkan Sumber Daya manusia yang Berdaya Saing.



3. Mewujudkan Peran Serta masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan Kesehatan.
4. Melaksanakan Pelayanan Publik yang Bermutu.

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Penyusunan rencana pembangunan daerah harus disesuaikan dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

Apabila dilihat dari tugas pokok dan fungsi RSUD dalam hubungannya dengan RTRW dan KLHS secara langsung tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan.

Namun dalam penyusunan perumusan kebijakan pemerintahan daerah maka RTRW dan KLHS tetap menjadi perhatian agar hasil-hasil rumusan kebijakan pemerintah daerah tidak bertentangan dengan struktur perencanaan tata ruang dan wilayah kota serta tidak berpotensi merusak lingkungan hidup disaat kegiatan pembangunan dilaksanakan.

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat mengidentifikasi arah pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi programpemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut.

Dalam penelaahan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW), aspek yang perlu ditelaah adalah:

1. Rencana struktur tata ruang;
2. Struktur tata ruang saat ini;
3. Rencana pola ruang;
4. Pola ruang saat ini; dan
5. Indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah.

Penelaahan RTRW dihubungkan dengan tugas, pokok dan fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah melalui **fungsi Bagian Tata Pemerintahan khususnya pelaksanaan Urusan Wajib Kesehatan yang mulai tahun 2017 akan dilaksanakan oleh Dinas Penataan Ruang Kota Semarang**, melalui kegiatan penentuan ijin lokasi serta penataan ruang dan pengadaan tanah untuk kepentingan umum.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. KLHS memuat kajian antara lain:

1. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan;
2. Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup;
3. Kinerja layanan/jasa ekosistem;
4. Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;
5. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; dan
6. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Penelaahan KLHS dihubungkan dengan tugas, pokok dan fungsi Sekretariat Daerah Kota Semarang adalah melalui fungsi Bagian Administrasi Pembangunan khususnya dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelayanan kesehatan di Kota Semarang.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Setelah memperhatikan berbagai faktor dan permasalahan pembangunan yang dihadapi, maka dapat dirumuskan isu strategis sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan.



- c. Pengembangan inovasi pelayanan kesehatan yang didukung dengan teknologi smart city.
- d. Peningkatan jumlah biaya yang di butuhkan.

Selain isu-isu strategi di atas, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro ikut berpartisipasi dalam program yang telah di buat oleh pemerintah yaitu SDGs (Sustainable Development Goals) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Pengarusutamaan Gender. Program kegiatan tersebut terakomodir dalam Program Peningkatan Pelayanan BLU dengan kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLU.





BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

Fokus utama tugas pokok dan fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sesuai dengan prioritas utama pada RPJMD Kota Semarang tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya

Prioritas utama RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya meliputi peningkatan kompetensi yang memiliki integritas terhadap pelayanan kesehatan rujukan. Langkah utama untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dilakukan melalui peningkatan jalur pendidikan formal maupun non formal.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mendukung tercapainya Visi, Misi Kepala Daerah serta program prioritas pada RPJMD Kota Semarang maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang dihadapi Perangkat Daerah.

Sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran dapat dilihat sebagai berikut:



TABEL 4.1
MATRIKS TUJUAN, SASARAN, BESERTA INDIKATOR DAN TARGET KINERJA
RSUD KRMT WONGSONEGORO KOTA SEMARANG TAHUN 2016 – 2021

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD		TARGET					KONDISI AKHIR
	TUJUAN/ SASARAN		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2021
Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Unit Pelayanan Kesehatan	Unit Pelayanan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	4	4
Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima	Presentase pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Presentase sarana dan prasarana aparatur	Persen	100%	100%	-	-	-	-	-	-
	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	Indeks	71.86	71.86	72.50	73.00	73.50	74.00	75.00	75.00
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Type B Pendidikan	Persen	68%	68%	70%	72%	73%	74%	75%	75%
	Nilai Kinerja BLUD Sehat	Indeks	A	A	A+	A+	A+	A+	A+	A+

Keterangan Nilai Kinerja BLUD Sehat:

Nilia A (TA 2015-2016) : 79.75, 80.50

Nilai A+ (TA 2017-2021) : 81.00, 81.50, 82.00, 82.50, 83.00





BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran-sasaran strategis yang telah dirumuskan diatas, dilakukan dengan menetapkan program-program yang selaras dengan pencapaian indikator sasaran.

Dalam kerangka otonomi daerah diberikan kewenangan yang lebih luas kepada Pemerintah Daerah dalam mengelola sumber daya daerah baik yang bersifat administrasi, institusi maupun keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka ditetapkan strategi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera			
Misi I: Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima	1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1 Peningkatan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia 2.1 Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tipe B Pendidikan

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memiliki 2 Strategi dan 2 Arah Kebijakan, yaitu:

- 1. Strategi: Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia.
Arah Kebijakan:
1.1. Peningkatan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia.
Program:
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD.
3. Program Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan Rumah Sakit.



2. Strategi: Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan.

Arah Kebijakan:

2.1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tipe B Pendidikan.

Program:

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.





BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai unsur penunjang (*directing staff*), RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memiliki peran penting terhadap kesuksesan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah terpilih yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021.

RSUD mendukung pencapaian RPJMD Kota Semarang khususnya pada **Misi 1 “Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan berkualitas”** dengan sasaran dan indikator sebagai berikut :

TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN
Misi 1: Mewujudkan Kehidupan masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas					
1	Meningkatnya Sumber Daya manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Kategori / nilai

Perlu dicantumkanannya rencana program dan kegiatan serta pendanaan RSUD mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD, pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan dan memastikan agar setiap tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja yang tertuang dalam RPJMD ditindaklanjuti atau dikawal didalam tiap-tiap Renstra Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, sehingga terwujud keselarasan antara dokumen RPJMD dengan Renstra Perangkat Daerah.

Tabel T-C.26
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang



Rencana Strategis (RENSTRA)
RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016 - 2021

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (INPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN		Satuan	TARGET CAPAIAN										KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RENSTRA	
					TARGET	RP		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Memberikan Pelayanan Kesehatan Rujukan				Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pelayanan	4	Unit Pelayanan	4		4		4		4		4		4	
	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima			Nilai IKM	%	7.86	Nilai IKM	72.0		73.0		73.0		74.0		75.0		75.0	
		1.1.02.02.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	27.960.000	Persen	100	147.402.000		152.300.000	100	153.823.000	100	155.361.000	100	156.915.000	100	156.915.000
		008	PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR	Terbayarnya Honor TPJH	%	10.254.000	Persen	100	29.322.000			100	30.000.000	100	30.000.000	100	30.000.000	100	30.000.000
		31	HONOR PA DAN KPA	Kelancaran Administrasi Kegiatan	bulan		Bulan	12	118.080.000	12	122.300.000	12	123.823.000	12	125.361.000	12	126.915.000	12	126.915.000
		154	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	Kelancaran Administrasi TPJH	%	17.706.000	Persen	100		100	30.000.000								
		1.02.24	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT / RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU /	Presentase terpenuhinya Sarana Pelayanan RS Type B Pendidikan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	68	84.553.734.694	Persen	70.0	91.793.871.000	72.0	64.542.131.500	73.0	91.290.856.000	74.0	95.855.399.000	75.0	96.251.784.000	75.0	96.251.784.000
		001	PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT	Gedung Rawat Jalan	%		Persen			100	Rp45.500.000.000	100	Rp69.000.000.000	100	Rp70.000.000.000	100	Rp70.000.000.000	100	Rp70.000.000.000
		006	PENGEMBANGAN RUANG ICU, ICCU, NICU	Gedung IBS ICU Terpadu dan tersedianya sarana fasilitas penunjang IBS, ICU	%		Persen	100	Rp71.570.250.000										
		018	PENGADAAN ALAT-ALAT KESEHATAN RUMAH SAKIT	Alat-alat Kesehatan yang tersedia	%		Persen	100	Rp12.610.621.000	100	Rp3.212.334.500	100	Rp10.000.000.000	100	Rp10.000.000.000	100	Rp10.000.000.000	100	Rp10.000.000.000
		021	PENGADAAN MEBELUER RUMAH SAKIT	Mebeleur RS yang tersedia	%	Rp296.825.000	Persen												
		033	Dana bantuan pemerintah pusat untuk pengadaan peralatan rujukan (DAK)	Peralatan kesehatan rujukan yang tersedia	%	Rp27.329.962.000	Persen	100	Rp7.613.000.000	100	Rp1.000.000.000	100	Rp10.290.856.000	100	Rp13.105.399.000	100	Rp13.250.000.000	100	Rp13.250.000.000
		038	Pengadaan Linen Rumah Sakit	Tersedianya Linen Kebutuhan Pasien	%	Rp449.525.000	Persen			100	Rp750.000.000	100	Rp1.000.000.000	100	Rp1.250.000.000	100	Rp1.300.000.000	100	Rp1.300.000.000
		041	Penambahan Daya Rumah Sakit	Tambahan Daya Listrik yang terpenuhi	%		Persen			100	Rp2.860.000.000								
		046	Pengadaan Peralatan Gizi Rumah Sakit	Peralatan Gizi Dapur Rumah Sakit yang tersedia	%		Persen			100	Rp1.250.000.000								
		047	Pembangunan Gedung Private Wings	Gedung lantai 5 untuk pelayanan pasien VIP, VVIP	%	Rp51.620.863.800	Persen												
		048	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Penyakit Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	Peralatan kesehatan DBHCHT yang tersedia	%	Rp45.300.000	Persen			100	Rp5.329.797.000								
		052	PENGADAAN ELEKTRONIK RUMAH SAKIT	Kebutuhan elektronik Rumah Sakit yang tersedia	%	Rp4.170.110.494	Persen			100	Rp 4.640.000.000	100	Rp1.000.000.000	100	Rp1.500.000.000	100	Rp1.701.784.000	100	Rp1.701.784.000
		053	Perencanaan Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan RSUD Kota Semarang	Dokumen Perencanaan Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan RS	buku	Rp641.148.400													
		1.02.31	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLU	Nilai Kinerja RS BLUD Sehat (65*TS<=80 = A; 80<=TS<= 85 = A+; 85<=TS<= 90 = A++)	Indek	Rp125.219.379.000	Indek	80	Rp131.480.348.000	95	Rp138.054.365.000	95	Rp144.957.083.000	95	Rp152.204.937.000	95	Rp159.815.184.000	95	Rp159.815.184.000
		001	Peningkatan Pelayanan RS BLU	Prosentase tersedianya kebutuhan operasional Rumah Sakit	Persen	125.219.379.000	Persen	100	131.480.348.000	100	138.054.365.000	100	144.957.083.000	100	152.204.937.000	100	159.815.184.000	100	159.815.184.000
		1.02.32	PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN MANAJEMEN PELAYANAN RUMAH SAKIT	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	Indek	72	Index	73		73	2.084.179.000	74	2.105.021.000	74	2.126.071.000	75	2.147.332.000	75	2.147.332.000
		001	Survey Kepuasan Pelanggan	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	Indek	72	Index	73		73	35.000.000	74	30.000.000	74	30.000.000	75	30.000.000	75	30.000.000
		002	Akreditasi Rumah Sakit	Capaian Akreditasi RS	100		Persen			100	650.000.000	100	650.000.000	100	650.000.000	100	650.000.000	100	650.000.000
		003	Garakter Building (Pelatihan Kepribadian)	Sertifikasi Pelatihan Kepribadian	100		Persen			100	600.000.000	100	400.000.000	100	425.000.000	100	445.000.000	100	445.000.000
		004	Peningkatan Kualitas Tenaga Kesehatan	Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kesehatan	100		Persen			100	1.449.179.000	100	1.025.021.000	100	1.021.071.000	100	1.022.332.000	100	1.022.332.000



INDIKATOR KINERJA PER ESELON
MENGACU PADA PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	NAMA JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
		Kepala Bagian Pengembangan dan Informasi	Peningkatan Pelayanan RS BLU	Lancarnya pelaksanaan kegiatan fisik RS	Kepala Sub Bag Penyusunan Program dan Evaluasi	Pengadaan hardware dan software	Tersedianya kebutuhan hardware dan software
						Pemeliharaan hardware dan software	Hardware dan software berfungsi dengan baik
						Penelitian pengembangan pelayanan dan produk	Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan
					Kepala Sub Bag Pemasaran dan Informasi	Promosi Rumah Sakit	Terlaksananya kegiatan promosi RS (Leaflet, spanduk, poster, digital signed dll)
						Pemasaran Rumah Sakit	Terlaksananya kegiatan seminar, gathering tenaga kesehatan
						Penanganan aduan pelanggan	Tersedianya dokumen aduan pelanggan
		Kepala Bagian Tata Usaha	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT / RUMAH SAKITJIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU / RUMAH SAKIT MATA	Peningkatan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit	Kepala Sub Bagian Kepegawaian	Carakter Building	Terlatihnya pegawai RS



			Peningkatan Pelayanan RS BLU	Sarana dan prasarana umum berfungsi dengan baik		Peningkatan kualitas tenaga kesehatan	Sertifikasi kompetensi tenaga kesehatan
			Program Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	Sertifikasi pelatihan tenaga kesehatan		Pemberian gaji pegawai BLUD non pns,tunjangan operasional,honorarium pelaksana kegiatan, honorarium direksi, honorarium dewasa	Terbayarnya gaji pegawai BLUD non pns,tunjangan operasional,honorarium pelaksana kegiatan, honorarium direksi, honorarium dewasa
						Pemberian Reward and punishment yang berkeadilan	Terselenggaranya kegiatan pemberian reward and punishment.
						Pendidikan dan Pelatihan Manajemen, Fungsional dan Teknis	Tersedianya sarana dan prasarana olah raga
						Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya dokumen laporan kinerja
						Audit BLUD	Terselenggaranya audit BLUD
						Penyelenggaraan Proses Kegiatan Belajar Mengajar di RS	Terselenggaranya bimbingan klinik
						Penyelenggaraan Penelitian di Bidang Kesehatan	Terselenggaranya penelitian dan pendidikan
					Kepala Sub Bagian Umum	Pembangunan Rumah Sakit	Terbangunnya gedung Rawat Jalan Rumah Sakit
						Penambahan Daya Rumah Sakit	Tersedianya genset Rumah Sakit
						Pengadaan Elektronik Rumah Sakit	Tersedianya kebutuhan elektronik Rumah Sakit



						Pengadaan sarana dan prasarana umum rumah sakit	Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana umum
						Pemeliharaan sarana dan prasarana umum rumah sakit	Tersedianya suku cadang sarana dan prasarana umum
		Kepala Bagian Keuangan	Semua Program dan Kegiatan	Terbayarnya semua kegiatan sesuai pengajuan dari masing – masing Pejabat Pembuat Komitmen	Ka. Sub Bag Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana	Semua Program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja APBD Kota Semarang	Meningkatkan kualitas pelayanan pengelolaan dan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan
				Tersusunnya pelaporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan	Ka. Sub Bag Penyusunan Anggaran dan akuntansi	Semua Program dan Kegiatan	Tersedianya laporan keuangan dan kegiatan anggaran sesuai Dokumen Pelaksana Anggaran 2018
			Peningkatan Pelayanan RS BLU	Pengelolaan dan pelaporan keuangan BLUD yang dapat dipertanggung jawabkan			
		Kepala Bidang Keperawatan	Peningkatan Pelayanan RS BLU	Sarana dan prasarana umum berfungsi dengan baik	Kepala Seksi Penunjang Non Medik	Pengadaan Linen RS	Tersedianya kebutuhan linen rumah sakit
			Program Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	Sertifikasi pelatihan tenaga kesehatan		Pengadaan Peralatan Gizi Rumah Sakit	Tersedianya kebutuhan peralatan gizi dapur rumah sakit
						Pengadaan Bahan Makan Pasien	Tersedianya bahan baku makan pasien
					Kepala Seksi Keperawatan	Pengadaan bahan makan pasien	Tersedianya bahan baku makan pasien



		Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru Paru/ Rumah Sakit Mata	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Kepala Seksi Pelayanan Medik	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru Paru/ Rumah Sakit Mata	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan rumah sakit
			Program Peningkatan Pelayanan RS BLU	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di bidang Pelayanan dan Penunjang Medik		Program Peningkatan Pelayanan RS BLU	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di bidang Pelayanan dan Penunjang Medik
					Kepala Seksi Penunjang Medik	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru Paru/ Rumah Sakit Mata	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan rumah sakit
						Program Peningkatan Pelayanan RS BLU	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di bidang Pelayanan dan Penunjang Medik

SEMARANG,

DIREKTUR
RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG

dr. SUSI HERAWATI, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19641006 199003 2 006



BAB VII

INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Dalam membantu kepada daerah terpilih dalam memujudkan visi misi yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Semarang Maka dari itu setiap OPD perlu memiliki indikator kinerja yang jelas.

RSUD mendukung pencapaian RPJMD Kota Semarang khususnya pada **Misi1 “Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan berkualitas”** dengan sasaran dan indicator sebagai berikut :

TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN
Misi1: Mewujudkan Kehidupan masyarakat yang Berbuday dan Berkualitas					
1	Meningkatnya Sumber Daya manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Kategori / nilai

Berikut Indikator kinerja RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang guna membantu kepala daerah terpilih dalam mewujudkan visi misi yang tertuang pada RPJMD kota Semarang.

Tabel T-C.28
Indikator Kinerja RSUD yang Mengacu Pada Indikator Kinerja Daerah

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode P-RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemenuhan Sarana dan Pra Sarana RS tipe B Pendidikan	68%	70%	72%	73%	74%	75%	75%
2	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	71,86	72,5	73	73,5	74	75	75
3	Nilai Kinerja BLU Sehat	A	A+	A+	A+	A+	A+	A+



BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016-2021 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang sejalan dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan Perangkat Daerah wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah sebagai pedoman kerja selama periode 5 (lima) tahun yang selanjutnya akan dituangkan ke dalam perencanaan tahunan (Dokumen Rencana Kerja) yang lebih bersifat operasional.

Sebagai sebuah dokumen resmi, Rencana Strategis RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang mempunyai kedudukan yang penting, selain sebagai pedoman bagi perencanaan pada lingkup RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang lima tahun ke depan, juga memberikan dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah.

Rencana Strategis RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016-2021 selanjutnya akan menjadi pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Bidang di lingkungan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2016-2021 pada Renja RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sesuai pentahapannya, sedangkan pendanaan indikatif menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Selain hal tersebut, juga digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat keberhasilan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang



sehingga dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya di Kota Semarang.

SEMARANG, 08 Feb 2019

DIREKTUR
RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG



Dr. SUSI HERAWATI, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19641006 199003 2 006

